

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dekubitus merupakan luka yang timbul karena tekanan terutama pada bagian tulang-tulang yang menonjol akibat tirah baring yang lama di tempat tidur. Kasus dekubitus dapat terjadi pada semua umur terutama pada lanjut usia dengan frekuensi kejadiannya sama pada pria dan wanita (Siregar,2005).

Faktor risiko seseorang terkena dekubitus salah satunya adalah penyakit stroke. Menurut Muttaqin (2008), stroke merupakan penyakit yang paling sering menyebabkan kecacatan terutama kelumpuhan anggota gerak sebagai akibat gangguan fungsi otak. Data dari Depkes RI (2009), insiden stroke di Indonesia sebesar 8,3 per 1000 penduduk. Sedangkan Data dari Dinas Kesehatan pemerintah provinsi Jawa Tengah (2011), Prevalensi stroke hemoragik di Jawa Tengah adalah 0,03%. Sedangkan untuk stroke non hemoragik prevalensinya sebesar 0,09%. Prevalensi kejadian dekubitus pada pasien stroke berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Langhorne dan kawan-kawan tahun 2010 di Inggris adalah dari 265 orang pasien stroke 56 orang (21%) mengalami dekubitus.

Menurut Muttaqin (2008) dan Smeltzer&Bare (2005), pada fase akut serangan stroke timbul keluhan kesulitan menelan, nafsu makan menurun, mual, dan muntah. Defisiensi nutrisi, anemia, dan gangguan metabolik pada pasien stroke mendukung terjadinya luka dekubitus.

Sedangkan menurut Baumgarten (2006), dari hasil penelitian di rumah sakit Amerika ditemukan terdapat hubungan antara kejadian dekubitus dengan status gizi buruk. Dan dari penelitian wiryana (2007), 40% pasien dewasa mengalami malnutrisi saat tiba di rumah sakit dan 2/3 pasien mengalami perburukan status nutrisi selama di rawat.

Kecacatan akibat stroke berpengaruh terhadap lamanya pasien di rawat di rumah sakit dan menurut Bain (2003), kemungkinan timbulnya dekubitus sebesar 67% pada pasien rawat inap jangka pendek, sedangkan kemungkinan munculnya dekubitus pada perawatan jangka panjang yaitu dalam waktu 3 bulan sebesar 92%.

Penelitian Setyawan (2008), menyatakan bahwa kejadian dekubitus pada pasien tirah baring di RS Cakra Husada Klaten sebanyak 17,65%, dan hasil penelitian yang dilakukan oleh sabandar (2008), mengatakan bahwa 1/3 dari pasien yang mengalami dekubitus selama perawatan di rumah sakit dilaporkan meninggal dunia.

Data yang di dapat dari studi pendahuluan tanggal 19 Oktober 2012 di RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang merupakan salah satu rumah sakit yang memiliki bangsal neurologis jumlah pasien dengan stroke yang tercatat pada rekam medis pada tahun 2011 adalah 606 orang dan yang mengalami kelumpuhan sebanyak 80 orang, kelumpuhan akibat stroke berakibat pada rendahnya kemampuan mobilitas pasien sehingga berisiko terjadinya dekubitus. Kejadian dekubitus sendiri pada tahun 2011 sebanyak 42 orang. Sedangkan pada tahun 2012 pasien dengan stroke

adalah 710 orang, yang mengalami kelumpuhan sebanyak 120 orang dan yang mengalami dekubitus berjumlah 56 orang.

Hasil wawancara perawat di ruang Angrek II RSUD Moewardi Surakarta, perawat ruangan mengatakan terdapat 24 pasien dengan stroke dan 5 diantaranya mengalami ulkus dekubitus. Sedangkan hasil wawancara dengan 5 keluarga pasien penderita stroke mengatakan bahwa kebanyakan pasien mengalami penurunan nafsu makan karena gangguan pada pasien sendiri atau karena kurang selera dengan diit dari rumah sakit, selain itu keluarga mengatakan sampai hari ketiga perawat belum mengajarkan alih baring atau cara membantu pasien mobilisasi.

Dari uraian permasalahan di atas , peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “ Hubungan antara status gizi dan mobilitas dengan risiko terjadinya dekubitus pada pasien stroke di RSUD Dr. Moewardi ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

“Adakah hubungan antara status gizi dan mobilitas dengan risiko terjadinya dekubitus pada pasien stroke di RSUD Dr. Moewardi?.”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum :

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status gizi dan mobilitas dengan risiko terjadinya dekubitus pada pasien stroke di RSUD Dr. Moewardi

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui status gizi pasien stroke di RSUD Dr. Moewardi
- b. Mengetahui kemampuan mobilitas pasien stroke di RSUD Dr. Moewardi
- c. Mengetahui Risiko terjadinya dekubitus pada pasien stroke di RSUD Dr. Moewardi
- d. Mengetahui hubungan status gizi dengan risiko terjadinya dekubitus pada pasien stroke di RSUD Dr. Moewardi
- e. Mengetahui hubungan mobilitas dengan risiko terjadinya dekubitus pada pasien stroke di RSUD Dr. Moewardi

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi pembaca mengenai hubungan antara status gizi dan mobilitas pasien stroke dengan risiko terjadinya dekubitus.

b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat membantu mengurangi angka kejadian dekubitus.

2. Secara Praktis

a. Bagi Ilmu Keperawatan :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi perawat, sehingga terbentuk pemahaman dan kesadaran perawat dalam mencegah kejadian dekubitus pada pasien stroke.

b. Bagi Institusi Rumah Sakit :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi tindakan, menentukan kebijakan-kebijakan serta meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit terkait dengan deteksi dini untuk mencegah kejadian dekubitus.

c. Bagi Institusi Pendidikan :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dalam proses belajar mengajar mengenai deteksi dini dekubitus yang dapat dilakukan melalui pengkajian status gizi.

d. Bagi Peneliti :

Memberikan tambahan Ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian.

E. Keaslian Penelitian

1. Hanifah, Mughni (2010) “Hubungan Pengetahuan Keluarga dalam Pencegahan Terjadinya Dekubitus dengan Derajat Dekubitus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta”. Tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan pengetahuan keluarga dalam mencegah terjadinya dekubitus dengan derajat terjadinya dekubitus pada pasien di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Jenis penelitian ini menggunakan non eksperimental dengan metode deskriptif korelatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Alat analisis data menggunakan uji Rank Spearman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variable dan subyek yang akan diteliti.
2. Kurniawan, Harry (2009) meneliti tentang “Gambaran Tingkat Pengetahuan Perawat tentang dekubitus di Rumah Sakit Bhineka Bhakti Husada Tangerang. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang posturing. Desain penelitian menggunakan konsep deskriptif Kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan Total sampling. Perbedaan penelitian terletak pada variabel dan subjek penelitian.
3. Santana, Arif (2010) meneliti tentang “Pemenuhan Mobilisasi pada Pasien Post Stroke di Ruang Unit Stroke Rumah Sakit Umum Dr. Pirngadi Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan mobilisasi pada pasien post stroke dengan menggunakan desain deskriptif eksploratif. Menggunakan teknik total sampling, diolah

menggunakan program SPSS 11,0 dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase. Perbedaan penelitian terletak pada variabel dan tempat yang akan diteliti.

4. Setiyawan (2008) meneliti tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap dengan perilaku perawat dalam upaya pencegahan dekubitus di Rumah Sakit Cakra Husada Klaten”. Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap dengan perilaku perawat dalam upaya pencegahan dekubitus. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non eksperimental menggunakan metode diskriptif korelatif. Pengumpulan data berupa kuesioner dan observasi. Teknik analisa data dengan menggunakan chi square. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah variabel dan subyek yang akan diteliti.
5. Sulis Tianingsih, Murni (2010) “Hubungan Status Nutrisi dengan Kejadian Dekubitus pada penderita Stroke di Yayasan Stroke Sarno Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hubungan antara status nutrisi dengan kejadian dekubitus pada penderita stroke di Yayasan Stroke Sarno Klaten. Jenis dan rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif korelatif dengan rancangan cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik aksidental sampling. Analisis statistik yang digunakan adalah uji statistik Product Moment. Perbedaan penelitian terletak dari instrument penelitian, variabel, tempat penelitian dan uji statistik yang digunakan.